

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari *fraud* pentagon terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan perbankan dengan kualitas laba sebagai moderasi studi empiris perusahaan perbankan BEI tahun 2020-2022 pembahasan yang jabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut:
 - a. Variabel tekanan/*pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*
 - b. Variabel peluang/*opportunity* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*
 - c. Variabel rasionalisasi/*razionalization* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*
 - d. Variabel kemampuan/*capability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*
 - e. Variabel arogansi/*arogance* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*
 - f. Kualitas laba memoderasi pengaruh tekanan/*pressure* terhadap *fraudulent financial statement*
 - g. Kualitas laba tidak memoderasi pengaruh peluang/*opportunity* terhadap *fraudulent financial statement*
 - h. Kualitas laba tidak memoderasi rasionalisasi/*razionalization* terhadap *fraudulent financial statement*
 - i. Kualitas laba tidak memoderasi kemampuan/*capability* terhadap *fraudulent financial statement*
 - j. Kualitas laba tidak memoderasi arogansi/*arogance* terhadap *fraudulent financial statement*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam variabel penelitian yang digunakan. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa Fraud Pentagon, yang terdiri dari tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization), kemampuan (capability), dan arogansi (arrogance), memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga menambahkan dimensi lain seperti kualitas laba sebagai variabel moderasi, yang memperkaya analisis pengaruh Fraud Pentagon terhadap kecurangan keuangan.
2. Untuk meningkatkan kompleksitas analisis, peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk membandingkan perusahaan yang berbeda berdasarkan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, status kepemilikan (misalnya, perusahaan milik negara vs. swasta), atau tingkat keterlibatan dalam organisasi industri. Penelitian juga dapat meninjau perbedaan dalam kecenderungan kecurangan berdasarkan usia perusahaan atau pengalaman CEO.
3. Salah satu cara untuk mengurangi potensi kecurangan adalah dengan menurunkan tekanan yang dirasakan oleh manajemen atau karyawan. Dalam konteks perbankan, hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pelaporan, serta memperkenalkan kebijakan internal yang mendorong lingkungan kerja yang sehat. Selain itu, meningkatkan pelatihan dan edukasi mengenai etika bisnis serta menyediakan saluran komunikasi yang aman untuk melaporkan perilaku tidak etis juga bisa membantu.
4. Pengawasan yang lebih ketat dan peningkatan dalam sistem pengendalian internal perusahaan dapat membantu mengurangi kesempatan untuk melakukan kecurangan. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk

mengeksplorasi bagaimana teknologi seperti sistem audit berbasis AI atau blockchain dapat digunakan untuk meningkatkan pengawasan dan meminimalkan peluang terjadinya kecurangan.

5. Dalam penelitian selanjutnya, penting untuk mengidentifikasi alasan atau justifikasi yang sering digunakan oleh pelaku kecurangan. Dengan memahami alasan-alasan tersebut, perusahaan dapat mengembangkan program pelatihan atau kebijakan yang bertujuan untuk mengubah pola pikir yang bisa menyebabkan kecurangan. Penelitian juga bisa meninjau bagaimana budaya perusahaan mempengaruhi rasionalisasi ini.
6. Peneliti selanjutnya dapat menyarankan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko kecurangan melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan profesional bagi manajer dan karyawan. Selain itu, meninjau bagaimana program mentoring atau pengembangan kepemimpinan dapat mengurangi kemampuan individu dalam perusahaan untuk melakukan kecurangan juga bisa menjadi area yang menarik untuk penelitian lebih lanjut.